

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan ilmu bimbingan konseling islam.¹ Berdasarkan judul yang diangkat, maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang diharapkan mampu memberi pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis. Pendekatan ini dapat diketahui keadaan psikologis pasien kanker payudara dengan segala kesabaran dan kekuatan yang ada pada dirinya sehingga diharapkan pasien dapat menerima sakit yang dideritanya dengan penuh keikhlasan. Pendekatan ini juga digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan psikologis pasien gagal ginjal kronik dalam memelihara kesabaran juga kekuatan pasien dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diterapkan oleh Rumah Sakit Islam Arafah Rembang.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek darimana data itu di peroleh. Maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu;

- a) Tiga Pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RSI Arafah Rembang
- b) Pembimbing rohani RSI Arafah Rembang
- c) Wadir Pelayanan RSI Arafah Rembang
- d) Perawat Ruang Hemodialisa RSI Arafah Rembang

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 7

Sumber data sekunder merupakan sumber data untuk memperoleh data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, majalah, modul, artikel tentang bimbingan rohani Islam, stres, dan gagal ginjal, digunakan untuk memperoleh data sekunder serta dokumen-dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder penulis gunakan untuk mencari data tambahan yang kaitannya mengenai fokus peneliti yaitu bimbingan rohani Islam dalam menurunkan stres pasien gagal ginjal kronik.

3. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seseorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah RSI arafah Rembang yang telah melaksanakan bimbingan rohani terhadap pasien, khususnya pasien gagal ginjal kronik. Yang menjadikan fokus penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menurunkan stres pada pasien gagal ginjal kronik.

4. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data secara akurat yang diinginkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dan pembimbing rohani pasien.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

a) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.³ Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh rohaniawan terhadap pasien gagal ginjal

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 23

kronik. Dengan menggunakan metode observasi penulis mendapatkan data tentang metode-metode bimbingan rohani Islam yang digunakan rohaniawan dalam mengatasi kecemasan pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang. Sehingga dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan memperoleh gambaran langsung tentang peran pembimbing rohani dalam menangani stres gagal ginjal kronik

b) Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Pengertian lain menjelaskan bahwa, wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁵ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.⁶

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer, dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada pasien gagal ginjal kronik, keluarga pasien, dan pembimbing rohani rumah sakit Islam Arafah Rembang. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pasien, perawat, dan pembimbing rohani rumah sakit Islam Arafah Rembang. Sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan jawaban dari seorang penjawab tentang apa yang dialaminya dan apa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 270

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 17

yang diketahuinya.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono⁸ dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, biodata, dan lain-lain yang memiliki, yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum RSI Arafah Rembang, serta komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti sejarah, perkembangan, visi misi, jadwal praktek, jadwal karyawan, dan struktur organisasi RSI Arafah Rembang. Pengumpulan data ini, penulis menggunakan data-data yang otentik, bersumber dari data rumah sakit. Data-data yang digunakan maupun informasi-informasi tertulis, mengenai pasien dan gambaran umum RSI Arafah Rembang yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi beserta stafnya, dan hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Tujuan utamanya adalah agar data yang diperoleh konsisten dan tuntas, serta dapat meningkatkan kekuatan data. Denzin dalam Moleong¹⁰ membedakan triangulasi menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan beberapa jalan, diantaranya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 274

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 24

⁹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

¹⁰ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.¹¹

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan di atas terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis. Data analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis Deskriptif, yaitu menyajikan data dengan cara menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena itu tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.¹³

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui peran bimbingan rohani serta upaya menurunkan stres pasien gagal ginjal. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara penulis harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles and Hubberman (1984) dalam Sugiyono¹⁴ mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu;

¹¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 46

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 48

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 53

a) **Reduksi data,**

Yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam reduksi data ini peneliti selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Yaitu penemuan sesuatu yang baru sehingga merupakan proses berfikir sensitive dan membutuhkan wawasan yang mendalam.

b) **Display data,**

Yaitu penyajian data penelitian dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat narasi dan bentuk penyajian data yang lain sesuai dengan sifat data itu sendiri.

c) **Konklusi dan Verifikasi,**

yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disandarkan pada data dan bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil itu kredibel.

